



RINGKASAN

FACHMI HENSAM CHARISMA MUHAMMAD. Penerapan *Visual Guideline* dalam desain publikasi PT Lintasarta. *APPLICATION OF VISUAL GUIDELINE ON PT LINTASARTA PUBLICATION DESIGN*. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

Penggunaan media komunikasi visual sangat berperan penting dalam pemasaran. Ada beberapa fungsi komunikasi visual yakni identifikasi, informasi, promosi, persuasi dan propaganda. PT Lintasarta merupakan salah satu perusahaan swasta yang menerapkan komunikasi visual untuk mempromosikan perusahaannya. PT Lintasarta tentu saja mengedepankan estetika dalam komunikasi visualnya, namun tidak banyak yang mengetahui bahwa PT Lintasarta memiliki aturan sendiri untuk setiap desain yang akan dipublikasikan. Peraturan tersebut biasa disebut dengan *visual guideline*.

Tujuan Laporan Akhir adalah menjelaskan proses penerapan *visual guideline* dalam desain publikasi dan hambatan apa saja yang dialami selama proses penerapannya. Data yang didapatkan berupa data primer seperti informasi mengenai penggunaan *Visual Guideline*, dan penerapannya pada desain publikasi, dan data sekunder seperti logo perusahaan, dan beberapa keterangan produk produk perusahaan. Data yang diperoleh pada laporan ini berdasarkan kegiatan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Lintasarta. Berlokasi di Menara Thamrin 12th Floor, Jl M.H. Thamrin Kav.3, Jakarta Pusat. Waktu pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan selama empat puluh delapan (48) hari, yang berlangsung mulai dari tanggal 20 Januari hingga 31 Maret 2020. Jam kerja dimulai dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00- 17.00 WIB. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara observasi langsung, partisipasi aktif, wawancara, dan studi pustaka.

Visual guideline merupakan aset visual (logo, warna, huruf, bentuk, dll) yang dirancang untuk menciptakan kesan dan perasaan tertentu terhadap sebuah brand. Terdapat enam proses penerapan *visual guideline* untuk desain publikasi perusahaan. Proses tersebut terdiri dari *brief*, *ideation* atau *brainstorming*, *layout*, *feedback*, revisi, dan *approval*. Saat proses penerapan *visual guideline* terdapat peraturan yang perlu diperhatikan agar desain publikasi tetap menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berasal dari perusahaan.

Penerapan *visual guideline* tentu saja terjadi beberapa hambatan yang memperlambat proses desain publikasi, tetapi hambatan tersebut bisa diatasi dengan solusi yang digagas oleh desainer ataupun tim pendukung lainnya.

Kata kunci: desain grafis, peraturan, *visual guideline*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.